



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 250.K/MG.01/MEM.M/2026

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER
DAYA MINERAL NOMOR 91.K/MG.01/MEM.M/2023 TENTANG PENGGUNA
GAS BUMI TERTENTU DAN HARGA GAS BUMI TERTENTU
DI BIDANG INDUSTRI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menindaklanjuti Hasil Rapat/Sidang Kabinet yang Dipimpin oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 2025, perlu dilakukan penyesuaian dalam rangka pemberlakuan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri pasca 31 Desember 2024;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan Harga Gas Bumi Tertentu, Pengguna Gas Bumi Tertentu, volume Gas Bumi tertentu, dan penyesuaian Harga Gas Bumi setelah meminta pertimbangan dari Menteri Keuangan;
- c. bahwa Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah menetapkan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 76.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri;
- d. bahwa dalam rangka optimalisasi pemanfaatan gas bumi untuk Pengguna Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri yang telah mendapatkan Harga Gas Bumi

Tertentu sebagaimana dimaksud dalam huruf c, perlu dilakukan penyesuaian terhadap Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 76.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri;

- Mengingat
- : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4253) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5308);
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4435) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2009 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5047);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4436) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4996);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Bersama Sumber Daya Alam Minyak dan Gas Bumi di Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5696);
 6. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 24) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 62);
 7. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 89) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 300);
 8. Peraturan Presiden Nomor 169 Tahun 2024 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 365);
 9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 06 Tahun 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 316);
 10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1317);
 11. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 290);
 12. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 134.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Pedoman Penetapan serta Evaluasi Pengguna dan Harga Gas

- Bumi Tertentu di Bidang Industri dan di Bidang Penyediaan Tenaga Listrik Bagi Kepentingan Umum;
13. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 76.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri;

- Memperhatikan :
1. Surat Menteri Perindustrian kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor B/48/M-IND/IND/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 hal Rekomendasi Pengguna Gas Bumi Tertentu Periode April 2025;
 2. Surat Menteri Perindustrian kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor B/90/M-IND/IND/IX/2025 tanggal 3 September 2025 hal Rekomendasi Pengguna Gas Bumi Tertentu Periode Agustus 2025;
 3. Surat Kepala Badan Pengatur Hilir Migas kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor T-574/MG.01/BPH/2025 tanggal 7 November 2025 perihal Tanggapan Permintaan Rekomendasi;
 4. Surat Kepala Badan Pengatur Hilir Migas kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor T-655/MG.01/BPH/2025 tanggal 03 Desember 2025 perihal Tanggapan Permintaan Rekomendasi;
 5. Surat Menteri Perindustrian kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor B/167/M-IND/IND/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 hal Rekomendasi Pengguna Gas Bumi Tertentu Periode Desember 2025;
 6. Surat Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0895/SKKIA0000/2025/S2 tanggal 31 Desember 2025 hal Pertimbangan Perhitungan Volume Pasokan dan Penyesuaian Harga Gas Hulu untuk Sektor Kelistrikan dan Industri Tahun 2026;
 7. Surat Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0055/SKKIA0000/2026/S2 tanggal 30 Januari 2026 hal Pertimbangan Ketersediaan Volume Pasokan dan Penyesuaian Harga Gas Hulu untuk Calon Pengguna Gas Bumi Tertentu Sektor Industri;
 8. Surat Kepala Badan Pengelola Migas Aceh kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0085/BPMA0000/2026/B2 tanggal 12 Februari 2026 hal Evaluasi dan Rekomendasi Ketersediaan Volume dan Penyesuaian Harga Gas Bumi Tertentu dari WK di Aceh;

9. Surat Kepala Badan Pengatur Hilir Migas kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor T-235/MG.01/BPH/2026 tanggal 25 Februari 2026 perihal Tanggapan Permintaan Rekomendasi;
10. Surat Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0229/SKKIA0000/2026/S2 tanggal 08 April 2026 hal Tindak Lanjut Pertimbangan Ketersediaan Volume dan Penyesuaian Harga Gas Hulu untuk Sektor Industri dan Kelistrikan di Beberapa Wilayah Kerja;
11. Hasil Rapat/Sidang Kabinet yang Dipimpin oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 2025;
12. Berita Acara Rapat Pembahasan Rancangan Revisi Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai Harga Gas Bumi Tertentu tanggal 8 Mei 2026;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL NOMOR 91.K/MG.01/MEM.M/2023 TENTANG PENGGUNA GAS BUMI TERTENTU DAN HARGA GAS BUMI TERTENTU DI BIDANG INDUSTRI.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 76.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri diubah sebagai berikut:

1. Di antara Diktum KETIGA dan Diktum KEEMPAT disisipkan 1 (satu) Diktum yakni Diktum KETIGA A sebagai berikut:
KETIGA A : Dalam hal terjadi kondisi penurunan sumber pasok hulu, Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi melakukan pengaturan dan pembagian penyaluran volume gas bumi dan harga mengacu pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai Pedoman Penetapan serta Evaluasi Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri dan di Bidang Penyediaan Tenaga Listrik Bagi Kepentingan Umum, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. terhadap volume gas bumi diatur dan dibagi secara proporsional kepada seluruh konsumen gas bumi; dan
 - b. terhadap volume gas bumi sebagaimana dimaksud dalam huruf a yang telah dibagi secara proporsional dan diperuntukkan bagi Pengguna Gas Bumi Tertentu diberlakukan Harga Gas Bumi Tertentu.
2. Mengubah Lampiran Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 76.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

Pasal II

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2026 dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan Menteri ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Juni 2026

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAHLIL LAHADALIA

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Keuangan
3. Menteri Perindustrian
4. Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara
5. Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Sekretaris Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
7. Inspektur Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
8. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
9. Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
10. Kepala Badan Pengelola Migas Aceh
11. Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,


FAUZY MARASABESSY

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 250.K/MG.01/MEM.M/2026
TANGGAL : 11 Juni 2026
TENTANG
PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA
MINERAL NOMOR 91.K/MG.01/MEM.M/2023 TENTANG PENGGUNA GAS BUMI
TERTEUTU DAN HARGA GAS BUMI TERTEUTU DI BIDANG INDUSTRI

PENGGUNA GAS BUMI TERTEUTU DAN HARGA GAS BUMI TERTEUTU DI BIDANG INDUSTRI

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1a)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
BIDANG INDUSTRI PUPUK							
1. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	WK Corridor	5,25 + [0,3*(Ammonia- 320)/35 + 0,5*(Urea- 320)/30,66]	5,527 ²⁾	0,973	-	6,50	68,00
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk:	WK PEP (Asset II)	6,2	5,73	1,17	-	6,90	31,00 ⁵⁾
2. PT Pupuk Kujang							
3. PT Petrokimia Gresik	WK Madura Strait (Lapangan BD)	7,28	5,83	0,67	-	6,50	5,00
	WK Madura Strait (Lapangan MAC)	7,00	5,94	0,56	-	6,50	15,00 ⁶⁾
	WK Cepu - Lapangan Jambaran-Tiung Biru	6,70	6,10	0,8	-	6,90	15,00
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Pertamina (Persero) dan afiliasinya:	WK A	7,03	6,85	0,05	-	6,90	28,30
4. PT Pupuk Iskandar Muda (56,700 BBTUD)							
5. PT Pupuk Iskandar Muda	LNG Tangguh	14,2%*ICP Utama(n-3)+0,6	4,906	0,044	1,55 ³⁾	6,50 ⁴⁾	16,00

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1(c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya Mid-stream		
BIDANG INDUSTRI PETROKIMIA							
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 1. PT Samator Indo Gas, Tbk (0,087 BBTUD)	WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,75	5,00	2	-	7,00	3,50
	WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,82 + 1%*ICP (m-2)	5,00				5,87
Wilayah Kepulauan Riau – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 2. PT Enerco RPO Internasional (0,433 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah Kepri)	5,44	5,15	1,85	-	7,00	10,35
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Pertamina Gas: 3. PT Polytama Propindo (0,528 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui Pertagas di Wilayah JBB)	7,64	5,50	1,5	-	7,00	0,90
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Energasindo Heksa Karya: 4. PT Evonik Indonesia (0,660 BBTUD) 5. PT Perlite Indonesia Abadi (0,176 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT EHK di Wilayah JBB)	7,70	4,66	2,34	-	7,00	5,979
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Bayu Buana Gemilang: 6. PT Evonik Indonesia (0,576 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)	7,72	5,54	1,46	-	7,00	6,00
	WK PEP (Lapangan Jatinegara) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)	7,50	5,54				2,86

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1a)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Sadikun Niagamas Raya: 7. PT Lotte Titan Chemical Nusantara (0,121 BBTUD)	K PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT SNR di Wilayah JBB)	7,70	5,30	1,7	-	7,00	4,89
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Sadikun Niagamas Raya: 8. PT Unggul Indah Cahaya Tbk (1,000 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT SNR di Wilayah JBB)	7,70	5,30	1,7	-	7,00	4,89
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 9. PT Asahimas Chemical (7,539 BBTUD) 10. PT Unggul Indah Cahaya Tbk (3,612 BBTUD) 11. PT Tifico Fiber Indonesia (1,636 BBTUD) 12. PT Indorama Ventures Indonesia (4,550 BBTUD) 13. PT Merak Chemical Indonesia (3,033 BBTUD) 14. PT Indonesia Toray Synthetics (2,000 BBTUD) 15. PT South Pacific Viscose (6,500 BBTUD) 16. PT Polychem Indonesia (0,303 BBTUD) 17. PT Primarajuli Sukses (0,572 BBTUD) 18. PT INEOS Aromatics Indonesia (1,621 BBTUD) 19. PT Chandra Asri Pacific Tbk. (13,750 BBTUD; 6,250 BBTUD) 20. PT Nippon Shokubai Indonesia (1,641 BBTUD) 21. PT Petnesia Resindo (0,498 BBTUD) 22. PT Cabot Indonesia (3,033 BBTUD) 23. PT Ajidharmamas Tritunggal Sakti (0,685 BBTUD) 24. PT Sulfindo Adiusaha (0,250 BBTUD) 25. PT Evonik Indonesia (0,141 BBTUD) 26. PT Indo Lysaght (0,823 BBTUD) 27. PT Timuraya Tunggal (0,282 BBTUD) 28. PT Bentonit Alam Indonesia (0,544 BBTUD) 29. PT Multi Nitrotama Kimia (1,800 BBTUD) 30. PT Tridomain Chemicals (0,058 BBTUD) 31. PT Nichias Rockwool Indonesia (0,139 BBTUD; 0,088 BBTUD) 32. PT Justus Sakti Raya (0,438 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15	-	7,00	150,69

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
33. PT Darisa Intimitra (0,460 BBTUD) 34. PT Polyplex Films Indonesia (0,975 BBTUD) 35. PT Indo Bharat Rayon (0,280 BBTUD; 0,420 BBTUD) 36. PT Siltec Maju Perkasa (0,058 BBTUD) 37. PT Indonesia Synthetic Textile Mills (0,104 BBTUD) 38. PT Inti Everspring Indonesia (0,058 BBTUD) 39. PT Kao Indonesia Chemical (0,368 BBTUD) 40. PT Samator (0,276 BBTUD) 41. PT Mc Pet Film Indonesia (0,400 BBTUD; 0,650 BBTUD) 42. PT Indo Kordsa Tbk (0,910 BBTUD) 43. PT Universal Carpet and Rugs (0,088 BBTUD; 0,088 BBTUD) 44. PT Ruci Gas (0,240 BBTUD) 45. PT Lotte Chemical Indonesia (3,537 BBTUD)							
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 46. PT Clariant Indonesia (0,232 BBTUD) 47. PT Perlite Indonesia Abadi (0,058 BBTUD) 48. PT DIC Graphics (0,520 BBTUD) 49. PT SHCP Indonesia (0,058 BBTUD) 50. PT Clariant Kujang Catalyst (0,076 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15	-	7,00	150,69
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Banten Inti Gasindo: 51. PT Trinseo Materials Indonesia (0,275 BBTUD) 52. PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2,530 BBTUD) 53. PT Asahimas Chemical (1,100 BBTUD) 54. PT Chandra Asri Pacific Tbk. (7,040 BBTUD) 55. PT Nippon Shokubai Indonesia (1,100 BBTUD) 56. PT Synthetic Rubber Indonesia (0,014 BBTUD)	WK PEP (Asset III)	7,70	4,61	2,39	-	7,00	8,31

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1a)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya Mid-stream		
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 57. PT Petro Oxo Nusantara (8,333 BBTUD) 58. PT PQ Silicas Indonesia (0,928 BBTUD) 59. PT Petrocentral (0,156 BBTUD) 60. PT Samator Intiperoksida (0,320 BBTUD) 61. PT Emdeki Utama (0,085 BBTUD) 62. PT Liku Telaga (0,311 BBTUD) 63. PT Citra Cakra Logam (0,074 BBTUD) 64. PT Indoxide (0,130 BBTUD) 65. PT Madu Lingga Raharja (0,520 BBTUD) 66. PT Petrowidada (0,307 BBTUD) 67. PT Petronika (0,183 BBTUD)	WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)	7,28	6,50	0,5	-	7,00	45,00
BIDANG INDUSTRI OLEOCHEMICAL							
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 1. PT Musim Mas (6,250 BBTUD; 1,274 BBTUD; 1,333 BBTUD) 2. PT Soci Mas (2,025 BBTUD)	WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,75	5,00	2	-	7,00	3,50
	WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,82 + 1%*ICP (m-2)	5,00				5,87
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 3. PT Energi Oleo Persada (1,260 BBTUD)	WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,75	5,00	2	-	7,00	3,50
	WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,82 + 1%*ICP (m-2)	5,00				5,87
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Pertagas Niaga: 4. PT Unilever Oleochemical Indonesia (4,950 BBTUD)	WK NSO (pasokan untuk seluruh industri bidang non pupuk pengguna gas bumi tertentu melalui PTGN di Sumbagut)	6,75	5,79	1,5	-	7,00	1,50
	WK B	5,00	5,00				1,00

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1a)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di plant gate (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya Mid-stream		
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Pertagas Niaga: 5. PT Domas Agroiinti Prima (2,500 BBTUD)	WK B	5,00	5,00	2	-	7,00	2,50
Wilayah Kepulauan Riau – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 6. PT Ecogreen Oleochemicals (8,667 BBTUD) 7. PT Musim Mas (3,662 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah Kepri)	5,44	5,15	1,85	-	7,00	10,35
Wilayah Riau – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 8. PT Energi Sejahtera Mas (8,000 BBTUD) 9. PT Wilmar Nabati Indonesia (2,070 BBTUD) 10. PT KLK Dumai (0,550 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah Riau)	5,44	5,00	2	-	7,00	8,02
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 11. PT Sumi Asih (1,517 BBTUD) 12. PT Cisadane Raya Chemicals (2,167 BBTUD) 13. PT Tunas Baru Lampung Tbk (0,180 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15	-	7,00	150,69
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 14. PT Sari Dumai Oleo (0,455 BBTUD) 15. PT LDC Indonesia (0,788 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15	-	7,00	150,69
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 16. PT Wilmar Nabati Indonesia (3,142 BBTUD)	WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)	7,28	6,50	0,5	-	7,00	45,00

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1a)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya Mid-stream		
BIDANG INDUSTRI BAJA							
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 1. PT Growth Asia (0,758 BBTUD) 2. PT Intan Suar Kartika (0,058 BBTUD) 3. PT Surya Buana Mandiri (0,058 BBTUD) 4. PT Growth Sumatera Industry (0,788 BBTUD)	WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,75	5,00	2	-	7,00	3,50
	WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,82 + 1%*ICP (m-2)	5,00				5,87
Wilayah Kepulauan Riau – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 5. PT Citra Tubindo Tbk (0,770 BBTUD) 6. Rainbow Tubulars Manufactures (0,190 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah Kepri)	5,44	5,15	1,85	-	7,00	10,35
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Pertamina Gas: 7. PT Tata Metal Lestari (0,500 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui Pertagas di Wilayah JBB)	7,64	5,50	1,5	-	7,00	0,90
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Energasindo Heksa Karya: 8. PT NS Bluescope Indonesia (0,770 BBTUD) 9. PT Neomax Magnetic Technologies Indonesia (0,605 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT EHK di Wilayah JBB)	7,70	4,66	2,34	-	7,00	7,42
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Sadikun Niagamas Raya: 10. PT Krakatau Osaka Steel (1,432 BBTUD) 11. PT Commonwealth Steel Indonesia (0,400 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT SNR di Wilayah JBB)	7,70	5,30	1,7	-	7,00	4,89

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 12. PT Krakatau Steel (13,000 BBTUD) 13. PT Intiroda Makmur (0,217 BBTUD) 14. PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (0,143 BBTUD) 15. PT Tumbakmas Inti Mulia (0,250 BBTUD) 16. PT Interworld Steel Mills Indonesia (0,885 BBTUD) 17. PT Sarana Central Bajatama (0,427 BBTUD) 18. PT Arcelor Mittal / Nippon Steel Indonesia (0,810 BBTUD) 19. PT Krakatau Posco (0,260 BBTUD; 3,609 BBTUD) 20. PT Krakatau Baja Konstruksi (0,968 BBTUD) 21. PT Stainless Steel Primavale Majubersama (0,058 BBTUD) 22. PT Putra Baja Deli (0,997 BBTUD) 23. PT The Master Steel Manufactory (2,368 BBTUD; 1,389 BBTUD) 24. PT Pelat Timah Nusantara (0,255 BBTUD) 25. PT Nusantara Steelmills Indonesia (0,225 BBTUD) 26. PT Delcoprima Pacific (0,480 BBTUD) 27. PT Aluminium Extrusion Indonesia (0,367 BBTUD) 28. PT JFE Steel Galvanizing Indonesia (1,530 BBTUD) 29. PT Bekaert Indonesia (0,583 BBTUD) 30. PT Krakatau Nippon Steel Synergy (1,463 BBTUD) 31. PT Sumiden Serasi Wire Products (0,501 BBTUD) 32. PT Indoseiki Metalutama (0,058 BBTUD) 33. PT Garuda Metalindo (0,058 BBTUD; 0,058 BBTUD) 34. PT Fumira (0,090 BBTUD) 35. PT Metinca Prima Industrial Works II (0,058 BBTUD) 36. PT Kerismas Witikco Makmur (0,058 BBTUD) 37. PT Kabatama Raya (0,200 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15	-	7,00	150,69

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1a)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
38. PT Growth Java Industry (3,467 BBTUD) 39. PT Metal Castindo Industritama (0,080 BBTUD) 40. PT Multi Welindo (0,058 BBTUD) 41. PT Bina Niaga Multiusaha (0,058 BBTUD) 42. PT Baja Perkasa Sentosa (0,390 BBTUD) 43. PT Artas Energi Petrogas (0,152 BBTUD) 44. PT Indonesia Nippon Steel Pipe (0,210 BBTUD) 45. PT Lautan Steel Indonesia (2,700 BBTUD)							
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 46. PT Tata Metal Iestari (0,089 BBTUD) 47. PT Inkabaja Presisi Sejahtera (0,121 BBTUD) 48. PT Kayafit Metal Industries (0,195 BBTUD) 49. PT Caraka Anugerah Santoso (0,012 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15	-	7,00	150,69
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Bayu Buana Gemilang: 50. PT Gunung Raja Paksi Tbk (2,190 BBTUD; 1,180 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)	7,72	5,54	1,46	-	7,00	6,00
	WK PEP (Lapangan Jatinegara) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)	7,50	5,54				2,86

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 51. PT Java Pacific (4,095 BBTUD) 52. PT Bhirawa Steel (1,125 BBTUD) 53. PT Sunrise Steel (0,788 BBTUD) 54. PT Gunawan Dianjaya Steel (1,248 BBTUD) 55. PT Hanil Jaya Steel (0,788 BBTUD) 56. PT The Master Steel Manufactory (1,700 BBTUD) 57. PT Tungal Jaya Steel (0,620 BBTUD) 58. PT Gramitrama Jaya Steel (0,058 BBTUD) 59. PT Kingdom Indah (0,143 BBTUD) 60. PT Timur Megah Steel (0,084 BBTUD) 61. PT Jawa Metalindo Prima (0,134 BBTUD) 62. PT Jatim Taman Steel Manufacturing (0,290 BBTUD; 0,520 BBTUD) 63. PT Barata Indonesia (0,320 BBTUD) 64. PT Bumisaka Steelindo (0,058 BBTUD) 65. PT Universal Steelindo Dinamika (0,104 BBTUD) 66. PT Imr Arc Steel (0,204 BBTUD) 67. PT Betonjaya Manunggal Tbk (0,058 BBTUD) 68. PT Wonosari Jaya (0,058 BBTUD) 69. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (0,112 BBTUD)	WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)	7,28	6,50	0,5	-	7,00	45,00
BIDANG INDUSTRI KERAMIK							
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 1. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (0,070 BBTUD; 0,503 BBTUD) 2. PT Jui Shin Indonesia (2,330 BBTUD)	WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut) WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,75	5,00	2	-	7,00	3,50
		6,82 + 1%*ICP (m-2)	5,00				5,87

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
Wilayah Sumatera Selatan – melalui PT Pertamina Niaga: 3. PT Arwana Anugerah Keramik (2,310 BBTUD)	WK Ogan Komering	7,00	5,62	1,38	-	7,00	1,43
Wilayah Cirebon – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 4. PT Ming Chia Ceramics Indonesia (0,807 BBTUD)	WK PEP (Lapangan Sunyaragi)	7,64	5,00	2	-	7,00	0,807
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Energasindo Heksa Karya: 5. PT Keramindo Megah Pertiwi (0,253 BBTUD) 6. PT Angsa Daya (1,243 BBTUD) 7. PT Satyaraya Keramindoindah (0,990 BBTUD) 8. PT Surya Toto Indonesia (0,842 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT EHK di Wilayah JBB)	7,70	4,66	2,34	-	7,00	7,42
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Sadikun Niagamas Raya: 9. PT Muliakeramik Indahraya (2,849 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT SNR di Wilayah JBB)	7,70	5,30	1,7	-	7,00	4,89
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Pelangi Cakrawala Losarang: 10. PT Chang Jui Fang Indonesia (3,250 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT PCL di Wilayah JBB)	7,65	6,29	0,71	-	7,00	3,85
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 11. PT Concord Industry (2,052 BBTUD) 12. PT Colorobbia Indonesia (0,936 BBTUD) 13. PT Granito Building Ceramics (0,941 BBTUD) 14. PT Doulton (0,480 BBTUD) 15. PT Gemilang Mitra Sejahtera (1,907 BBTUD) 16. PT Lucky Indah Keramik (1,400 BBTUD; 0,774 BBTUD) 17. PT Keramindo Megah Pertiwi (0,759 BBTUD) 18. PT M Class Industry (0,763 BBTUD) 19. PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk (3,735 BBTUD) 20. PT KIA Keramik Mas (0,370 BBTUD) 21. PT Angsa Daya (2,550 BBTUD) 22. PT Niro Ceramic Nasional Indonesia (1,745 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15	-	7,00	150,69

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1a)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
23. PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk (1,508 BBTUD) 24. PT Indoporcelain (0,758 BBTUD) 25. PT Asri Pancawarna (2,363 BBTUD) 26. PT Mujur Kurnia Ampuh (0,058 BBTUD) 27. PT Haeng Nam Sejahtera Indonesia (0,759 BBTUD) 28. PT American Standard Indoonesia (0,360 BBTUD) 29. PT Arwana Citramulia Tbk (0,560 BBTUD) 30. PT Arwana Nuansakeramik (3,857 BBTUD) 31. PT Saranagriya Lestari Keramik (1,928 BBTUD) 32. PT Narumi Indonesia (0,258 BBTUD) 33. PT Yuonexa Inti Materials (0,780 BBTUD) 34. PT Satyaraya Keramindoindah (2,805 BBTUD; 0,386 BBTUD) 35. PT Surya Toto Indonesia (0,758 BBTUD) 36. PT Pegasus Mitra Abadi (0,956 BBTUD) 37. PT Platinum Ceramics Industry (2,557 BBTUD) 38. PT Semesta Keramik Raya (0,372 BBTUD) 39. PT Perkasa Primarindo (0,384 BBTUD) 40. PT Primarindo Argatile (0,580 BBTUD) 41. PT Muliakeramik Indahraya (12,450 BBTUD) 42. PT China Glaze Indonesia (0,440 BBTUD) 43. PT YHC Keramik Indonesia (1,850 BBTUD) 44. PT Sri Intan Toki Industri (0,333 BBTUD) 45. PT Kohler Manufacturing Indonesia (0,400 BBTUD) 46. PT Roca Industries Indonesia (0,120 BBTUD) 47. PT Jatakekeramindo Kharismaa (0,058 BBTUD) 48. PT Rosy Ceramindo (0,058 BBTUD) 49. PT Sandimas Katusa Keramik Industries (0,128 BBTUD) 50. PT Twink Indonesia (0,282 BBTUD) 51. PT Kedaung Oriental Porcelain Industry (0,390 BBTUD) 52. PT Duniakeramik Anekakreasi (0,130 BBTUD) 53. PT Kuang Lin Ceramic Industry (0,058 BBTUD)							

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1a)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya Mid-stream		
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 54. PT NGK Ceramics Indonesia (1,300 BBTUD) 55. PT Superior Porcelain Sukses (3,600 BBTUD) 56. PT Hankook Ceramic Indonesia (0,212 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15	-	7,00	150,69
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Bayu Buana Gemilang: 57. PT Muliakeramik Indahraya (5,000 BBTUD) 58. Pegasus Mitra Abadi (1,643 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)	7,72	5,54	1,46	-	7,00	6,00
	WK PEP (Lapangan Jatinegara) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)	7,50	5,54				2,86
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Pertamina Niaga: 59. PT Sun Power Ceramics (1,000 BBTUD)	WK Brantas (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PTGN di Jatim)	7,06	6,11	0,89	-	7,00	0,44
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Bayu Buana Gemilang: 60. PT Platinum Ceramics Industry (4,376 BBTUD) 61. PT Keramik Diamond Industries (1,799 BBTUD)	WK Madura Strait (Lapangan MAC) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Jatim)	7,30	5,50	1,5	-	7,00	6,00
Wilayah Jawa Tengah – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 62. PT Rumah Keramik Indonesia (1,350 BBTUD)	WK Cepu	6,70	5,79	1,81	-	7,6	1,35
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 63. PT Kobin Keramik Industry (2,427 BBTUD) 64. PT KIA Keramik Mas (0,354 BBTUD) 65. PT Sinar Karya Duta Abadi (3,033 BBTUD; 3,240 BBTUD) 66. PT Adyabuana Persada (2,639 BBTUD) 67. PT Younexa Materials Utama (0,386 BBTUD) 68. PT Keramik Diamond Industry (2,427 BBTUD)	WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)	7,28	6,50	0,5	-	7,00	45,00

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya Mid-stream		
69. PT Roman Ceramic International (2,167 BBTUD) 70. PT Surya Pertiwi Nusantara (0,607 BBTUD) 71. PT Sun Power Ceramics (1,260 BBTUD) 72. PT Platinum Ceramics Industry (3,578 BBTUD; 10,455 BBTUD) 73. PT Surya Multi Cemerlang (2,800 BBTUD) 74. PT Dharma Perkasa Gemilang (3,188 BBTUD) 75. PT Triliun Prima Sukses (0,217 BBTUD) 76. PT Kuda Laut Mas (0,602 BBTUD) 77. PT KualI Mas Aditama (1,040 BBTUD)							
BIDANG INDUSTRI KACA							
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 1. PT Cullet Primasetia (1,023 BBTUD; 1,058 BBTUD) 2. PT Kwarsa Indah Murni (1,175 BBTUD) 3. PT Diamas Star (0,295 BBTUD) 4. PT Kangar Consolidated Industries (2,311 BBTUD) 5. PT Mega Indah Glass Industry (0,938 BBTUD) 6. PT Global Sukses Jaya (0,792 BBTUD) 7. PT Indoglas Jaya (1,280 BBTUD) 8. PT Asahimas Flat Glass Tbk (10,275 BBTUD) 9. PT Muliaglass (19,960 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15	-	7,00	150,69
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Energasindo Heksa Karya: 10. PT Diamas Star (0,440 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT EHK di Wilayah JBB)	7,70	4,66	2,34	-	7,00	7,42
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Pelangi Cakrawala Losarang: 11. PT Tirta Bening Mulya (0,600 BBTUD)	WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT PCL di Wilayah JBB)	7,65	6,29	0,71	-	7,00	3,85
Wilayah Jawa Tengah – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 12. PT KCC Glass Indonesia (8,000 BBTUD)	WK Cepu	6,70	4,65	1,35	-	6,00	8,00

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya Mid-stream		
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 13. PT Umbra Prasia (1,215 BBTUD) 14. PT Kedawung Surya Industrial (1,056 BBTUD) 15. PT Kedawung Subur (1,257 BBTUD) 16. PT Ishizuka Maspion Indonesia (0,981 BBTUD) 17. PT Asahimas Flat Glass Tbk (6,924 BBTUD) 18. PT Tomatec Indonesia (0,203 BBTUD)	WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)	7,28	6,50	0,5	-	7,00	45,00
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Bayu Buana Gemilang: 19. PT Asahimas Flat Glass Tbk (3,740 BBTUD)	WK Madura Strait (Lapangan MAC) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Jatim)	7,30	5,50	1,5	-	7,00	6,00
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 20. PT Xinyi Glass Indonesia (6,250 BBTUD)	WK Cepu	6,70	5,76	2,24	-	8,00	4,00
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 21. PT Xinyi Solar Indonesia (18,000 BBTUD)	WK Cepu	6,70	5,76	2,24	-	8,00	4,00
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Berkah Buana Energi 22. PT Xinyi Glass Indonesia (9,900 BBTUD)	WK Madura Strait (Lapangan BD)	7,20	5,09	1,91	-	7,00	4,00
	WK Madura Strait (Lapangan MAC)	7,30					3,00
BIDANG INDUSTRI SARUNG TANGAN KARET							
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 1. PT Indorub Nusaraya (0,058 BBTUD) 2. PT Latexindo Toba Perkasa (0,325 BBTUD)	WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,75	5,00	2	-	7,00	3,50
	WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,82 + 1%*ICP (m-2)	5,00				5,87

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 3. PT Arista Latindo (0,855 BBTUD)	WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15	-	7,00	150,69

Keterangan:

- 1) a. Volume Gas Bumi mempertimbangkan ketersediaan pasokan Gas Bumi dan/atau kecukupan penerimaan bagian negara.
b. Berlaku sampai dengan 31 Desember 2029 dengan ketentuan harus tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Penetapan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri dan evaluasi yang dilakukan setiap tahun atau sewaktu waktu apabila diperlukan.
c. Volume Gas Bumi Tertentu untuk setiap Pengguna Gas Bumi Tertentu (PGBT) akan menyesuaikan ketersediaan Volume Gas Bumi (hulu) dan/atau kecukupan penerimaan bagian negara.
- 2) Apabila harga Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG) lebih rendah dibanding harga penyesuaian maka yang berlaku adalah harga PJBG.
- 3) Tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- 4) Tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas biaya *midstream*.
- 5) Volume disesuaikan dengan kemampuan pasok. Volume tersebut diprioritaskan untuk kebutuhan PT Pupuk Kujang.
- 6) Penetapan alokasi berlaku sampai dengan 30 Juni 2026.

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAHLIL LAHADALIA

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,


FAUZY MARASABESSY